

ABSTRAK

Linda Baiti Rahmah. 2021. *Penggunaan Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pembimbing (I) Drs. H. Muhammad Yuseran, M. Pd (II) Siti Shalihah, S. Pd, MS.

Kata Kunci: Tutor Sebaya, Minat

Model pembelajaran tutor sebaya merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada peserta didik dalam proses mengajar. Peserta didik cenderung merasa takut dan tidak berani untuk bertanya atau mengeluarkan pendapatnya kepada pendidik, tetapi peserta didik akan lebih suka dan berani bertanya atau mengeluarkan pendapatnya tentang materi pelajaran kepada temannya atau peserta didik lain sehingga dengan adanya model pembelajaran tutor sebaya ini diharapkan dapat membantu siswa untuk dapat menerima materi pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan tutor sebaya dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dan mengetahui faktor yang mempengaruhi minat belajar bahasa Indonesia siswa kelas V MI Muhammadiyah Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah satu orang guru dan 13 orang peserta didik kelas V MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Objek penelitian ini adalah penggunaan tutor sebaya dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi, wawancara dan dokumentasi dan segala data aktivitas penggunaan tutor sebaya dalam meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia siswa kelas V MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah kolerasi data, klasifikasi data, dan pengeditan data, kemudian dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini penggunaan tutor sebaya dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia ada beberapa tahap dalam menggunakannya seperti tahap persiapan memilih tutor, membentuk kelompok, dan pembekalan materi yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan. Adanya kerjasama antara guru dan siswa dalam tahap pelaksanaan hingga tercapainya tujuan pembelajaran dengan 13 orang siswa dengan persentase rata-rata 61,53% menyatakan ya. Faktor yang mempengaruhi minat belajar bahasa Indonesia siswa meliputi situasi belajar, pengalaman, bahan pelajaran, sikap guru, cita-cita, motivasi, dan keluarga. Semua ini saling berkaitan apabila semuanya terpenuhi maka minat siswa akan meningkat menjadi lebih baik, dan sebaliknya apabila ada beberapa yang tidak terpenuhi maka minat belajar siswa tidak akan maksimal meningkat. Faktor ini terdapat di dalam diri dan di luar diri siswa dengan persentase rata-rata 59,61% menyatakan ya semuanya saling berkaitan pada diri siswa. Hal ini bisa dilihat tanggapan siswa dengan angket